



## Eksplorasi Potensi Ekstrak Gambir (*Uncaria Gambir Rox.b*) dan Daun Pepaya (*CaricaPapaya L.*) sebagai Masker *Peel Off* Untuk Wajah Berjerawat

Adinda Putri Anggia<sup>1\*</sup>, Linda Rosalina<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
[adindaputrianggia@gmail.com](mailto:adindaputrianggia@gmail.com), [linda.rosalina@fpp.unp.ac.id](mailto:linda.rosalina@fpp.unp.ac.id)

Alamat: Jln. Prof. Dr Hamka, Air Barat, Padang

Korespondensi penulis: [adindaputrianggia@gmail.com](mailto:adindaputrianggia@gmail.com)

**Abstrac.** A face mask is a skincare cosmetic that functions to cleanse the dirt on the face, such as removing dead skin cells, cleaning pores, reducing excess oil, and alleviating skin irritation. This study combines gambir and papaya leaves as ingredients for a mask, with the hope of providing comprehensive benefits for the skin, such as treating acne and reducing acne scars. A qualitative descriptive method was used in the study to explain the results of pH, flavonoid, and alkaloid values (laboratory tests). The study began by soaking gambir powder and papaya leaves in 96% ethanol for 3×24 hours. The maceration was then filtered to obtain the macerate, followed by the evaporation process using a rotary evaporator. The concentrated extract was then formulated into a peel-off mask according to the predetermined formula. The results for pH, flavonoid, and alkaloid content were as follows: for the pH concentrations, (F1=5.75), (F2=5.45), and (F3=5.32); the flavonoid test showed that F1, F2, and F3 were positive for flavonoids; and the alkaloid test showed that all formulations contained alkaloids.

**Keywords:** peel off mask, gambir, papaya, pH, flavonoid, alkaloid.

**Abstrak.** Masker merupakan kosmetik perawatan wajah yang berfungsi membersihkan kotoran yang ada pada wajah, seperti mengangkat sel kulit mati, membersihkan pori-pori kulit, mengurangi minyak yang berlebih dan mengurangi iritasi pada kulit. Pada penelitian ini mengkombinasikan gambir dan daun pepaya sebagai masker diharapkan dapat memberikan manfaat yang menyeluruh bagi kulit wajah seperti, mengatasi jerawat dan mengurangi noda bekas jerawat. Metode Kualitatif deskriptif digunakan pada penelitian untuk menjelaskan hasil nilai pH, flavonoid dan alkaloid (uji laboratorium). Penelitian dimulai dengan merendam bubuk simplisia gambir dan daun pepaya menggunakan etanol 96% selama 3x24 hari, selanjutnya hasil maserasi disaring dan didapat maserat, kemudian dilanjutkan proses pengentalan menggunakan rotary evaporator. Ekstrak kental kemudian dibuat menjadi masker peel off sesuai formulasi yang sudah ditentukan. Hasil pH, flavonoid dan alkaloid yaitu pada konsentrasi sediaan pH (F1=5,75), (F2=5,45) dan (F3=5,32), uji flavonoid F1, F2 dan F3 positif mengandung flavonoid, dan alkaloid.

**Kata kunci:** masker peel off, gambir, pepaya, pH, flavonoid, alkaloid.

### 1. LATAR BELAKANG

Kulit wajah pada setiap orang berbeda beda, itulah pentingnya kita memiliki Pengetahuan mengenai pengelompokan kulit wajah, hal ini akan mempermudah kita melakukan perawatansesuai dengan permasalahan yang dialami, kulit merupakan salah satu organ manusia yang harus dilindungi karena kulit memiliki sifat yang sensitif terhadap sesuatu karena berhubunganlangsung dengan bagian luar luar tubuh, kulit memiliki peran yang sangat penting untuk melindungi tubuh manusia baik dari dalam maupun luar tubuh yang mana salah

satu manfaat kulit yaitu sebagai penyeimbang suhu tubuh manusia (Rosalina & Sari, 2019).

Perawatan untuk kulit wajah bisa menggunakan kosmetik dengan bahan alami ataupun dengan bahan yang sudah dicampur kimia. Keunggulan kosmetik berbahan dasar alami ini antara lain mudah didapat dan tidak menimbulkan efek samping, kosmetik bahan tradisional ini bisa dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar yang sudah dikeringkan sedangkan kosmetik berbahan dasar modern merupakan kosmetik yang diproduksi pabrik yang sudah dicampur dengan zat pengawet yang membuat kosmetik tersebut lebih tahan lama dan tidak mudah rusak dalam waktu dekat (Pangaribuan, 2017).

Perawatan kulit bisa dilakukan dengan menggunakan masker. Masker merupakan sediaan kosmetik perawatan wajah yang bisa mengencangkan kulit serta memberikan nutrisi pada kulit, masker diantaranya berbentuk gel, pasta serta bubuk yang mana pengaplikasiannya dengan dioleskan pada kulit wajah. Produk perawatan wajah seperti masker wajah dapat menghasilkan wajah cantik alami serta dalam pemilihan produk perawatan wajah haruslah sesuai dengan jenis wajah untuk menghindari dan memperparah kondisi wajah yang dialami (safitri, 2019).

Masker *peel off* mempunyai banyak keunggulan dari masker yang lainnya, masker *peel off* berbentuk gel yang sejuk dan mampu merelaksasikan dan membersihkan wajah secara maksimal. Kualitas dari masker *peel off* dipengaruhi oleh formulasi sediaan. Komposisi utama dalam pembentukan masker *peel off* yaitu pembentukan film dan humektan. Cara kerja masker *peel off* beda dari yang lain, karena waktu pengelupasan masker ini sewaktu kering, biasanya kotoran serta kulit mati akan terangkat secara bersamaan (Sulastri, 2016). Gambir digunakan dalam bidang kosmetik Sabarni (2015:18) mengungkapkan bahwa gambir bisa digunakan sebagai perawatan kecantikan, seperti membantu mengurangi noda bekas jerawat di wajah, kandungan katekin membantu mengurangi efek radikal bebas pada tubuh yang bisa mengatasi noda yang ada pada wajah, katekin akan berfungsi menghaluskan kulit yang kasar, mengandung antioksidan yang tinggi.

Daun pepaya (*Carica Papaya L.*) terdapat kandungan Alkaloid karpainin, pseudokarpain, vitamin C dan E, kolin dan karposid. Selain itu daun pepaya juga mengandung senyawa alkaloid karpain, karikaksantin, vilaksatin, papain, saponin, flavonoid dan tannin (Milind & Gurdita, 2011). Senyawa alkaloid dan flavonoid yang terkandung pada daun pepaya bisa menghambat penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri dan dapat mengurangi kekebalan pada organisme target. Selain itu senyawa alkaloid dan flavonoid juga bisa menghambat penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri tumbuhnya jerawat (Pradiningsih dan Mahida,

2019).

Dalam penelitian ini menggunakan bahan dasar Gambir dengan penambahan daun pepaya untuk membuat masker berbentuk *peel off*. Pembuatan tepung daun pepaya dirujuk dari penelitian Pramesti, 2020, Pembuatan tepung gambir dirujuk dari penelitian Rosalina, 2021, pembuatan formulasi masker *peel off* dan ekstrak daun pepaya dirujuk dari penelitian Rahmatilah, 2023. Penelitian ini bertujuan untuk melihat potensi masker gambir dan daun pepaya sebagai masker wajah yang diidentifikasi kandungan yang terdapat pada kedua bahan tersebut yang ditinjau dari kandungan flavonoid, alkaloid dan ph (uji laboratorium).

## 2. KAJIAN TEORITIS

Gambir merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang mana sekitar 80% perdagangan gambir berasal dari Indonesia dan sekitar 90% dari produksi gambir nasional yang diperoleh dari Propinsi Sumatera Barat. India dan Singapura merupakan negara pengimpor gambir terbesar dari Indonesia (Andasuryani dkk 2014:4). Gambir digunakan dalam bidang kosmetik Sabarni (2015:18) mengungkapkan bahwa gambir bisa digunakan sebagai perawatan kecantikan, seperti membantu mengurangi noda bekas jerawat di wajah, kandungan katekin membantu mengurangi efek radikal bebas pada tubuh yang bisa membantu mengatasi noda yang ada pada wajah, katekin akan berfungsi menghaluskan kulit yang kasar, mengandung antioksidan yang tinggi. Antioksidan pada kulit menurut Novria (2015:4) bisa mencegah kulit rusak akibat radikal bebas yang menghambat proses pembentukan melanin, sehingga pigmentasi akibat hormone, sinar matahari dan noda bekas jerawat dapat dicegah dan dikurangi. Antioksidan merupakan salah satu senyawa yang bisa menetralkan dan merendam radikal bebas dan menghambat terjadinya oksidasi pada sel sehingga mengurangi terjadinya kerusakan sel. Radikal bebas menyerang membran dan merusak sel dimana dibutuhkan sistem kekebalan tubuh untuk melawannya, jika pembentukan radikal bebas dan penyerangannya tidak terkendalikan maka bisa menyebabkan kerusakan sel, kerusakan ini bisa diamati secara fisik seperti kulit kering, suram, kendur, kurang kenyal dan flek-flek hitam pada wajah (Daniel, 2012).

Jadi dapat disimpulkan bahwa noda bekas jerawat bisa dihilangkan dengan menggunakan gambir karena gambir terdapat katekin yang mengandung antioksidan yang tinggi, yang bisa mengurangi radikal bebas, menghaluskan kulit wajah dan bisa membantu perawatan noda bekas jerawat. Daun pepaya (*Carica Papaya L.*) terdapat kandungan Alkaloid karpainin, pseudokarpain, vitamin C dan E, kolin dan karposid. Selain itu daun pepaya juga

mengandung senyawa alkaloid karpain, karikaksantin, vilaksatin, papain, saponin, flavonoid dan tannin (Milind & Gurdita, 2011). Senyawa alkaloid dan flavonoid yang terkandung pada daun pepaya bisa menghambat penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri dan dapat mengurangi kekebalan pada organisme target. Selain itu senyawa alkaloid dan flavonoid juga bisa menghambat penyusunan peptidoglikan pada sel bakteri tumbuhnya jerawat (Pradiningsih dan Mahida, 2019).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan masker alami yang berbahan dasar gambir dan daun pepaya yang diambil ekstraknya kemudian dibuat menjadi masker dalam sediaan masker *peel off* untuk menguji kandungan didalam masker tersebut. Perawatan masker *peel off* bermanfaat untuk memperbaiki serta merawat kulit wajah dari masalah keriput, penuaan, jerawat dan juga bisa digunakan untuk mengecilkan pori-pori (graceet *al.*, 2015). Keunggulan dari masker *peel off* ini antara lain mempermudah dalam penggunaannya, cepat kering, bisa dikeluarkan tanpa menimbulkan rasa sakit serta tidak perlu dibilas, sehingga lebih mudah dalam pemakaiannya (Armadani dkk.2019).

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian dengan tipe deskriptif tidak bertujuan untuk membuktikan hipotesis tertentu, namun penelitian ini menggambarkan suatu objek sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu status pada saat dilakukan penelitian, penelitian jenis deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variabel. Tipe penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena. Oleh karena itu penelitian deskriptif tidak menggunakan dan tidak melakukan pengujian hipotesis (Zellatifanny, 2018).

Pengambilan bahan baku gambir dan daun pepaya menjadi masker, terlebih dahulu memilih tanaman yang sehat dan tidak terkena penyakit dan hama. Pengambilan daun pepaya pastikan yang masih muda untuk mendapatkan hasil yang baik dan pemilihan getah gambir yang sudah kering. Objek penelitian ini adalah getah gambir dan daun pepaya yang sudah dikeringkan dan dihaluskan menjadi bubuk dan diambil ekstraknya menggunakan teknik ekstraksi dan dibuat menjadi masker *peel off* yang bertujuan untuk mengeksplorasi potensi ekstrak tersebut sebagai bahan masker yang ditinjau dari nilai pH, senyawa kandungan flavonoid dan alkaloid.

Tempat dan waktu dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 September 2024 s/d 9 Oktober 2024 di Laboratorium Perintis Indonesia untuk melakukan uji kandungan flavonoid,

alkaloid dan ph (Uji laboratorium). Proses pembuatan masker gell *peel off* untuk pengujian, yang pertama dilakukan yaitu menyiapkan getah gambir dan daun papaya, kedua bahan dibersihkan, dikeringkan disuhu ruangan selama 3-4 hari setelah kering dihaluskan menggunakan blender hingga menjadi bubuk. Kemudian bubuk ditimbang dan dimasukkan kedalam botol bajana gelap dengan masing masing botol berikan 100gram bubuk gambir dan 100gram bubuk daun papaya, kemudian direndam dengan menggunakan etanol 96% sebanyak 250 liter, ulangi selama 3x24 jam. Selanjutnya dilakukan proses penyaringan untuk mendapatkan hasil maserat, maserat yang didapat dilakukan pengentalan menggunakan *rotary evaporator* untuk mendapatkan hasil ekstrak yang diinginkan.

Pembuatan masker gel *peel off* ekstrak gambir dan daun papaya dilakukan dengan menggunakan PVA yang berbentuk seperti geldirujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmatillah, 2023. Proses pembuatan masker dimulai dengan persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, dan dilanjutkan dengan menimbang bahan sesuai formulasi yang telah ditetapkan F1, F2 dan F3. Alat dan bahan penelitian yaitu Timbangan, cawan, pipet tetes, wadah, breakerglass, gelas ukur, lumping dan stamper, corong, pipet tetes, spatula, kaca arloji, *rotary evaporator*

**Tabel.1** Formula Sediaan Masker *Peel Off*

Bahan	F1	F2	F3	Fungsi
Ekstrak Getah Gambir	3	5	7	Zat aktif
Ekstrak daun papaya	3	5	7	Zat aktif
PVA	12	12	12	Basis gell
HPMC	1	1	1	Basis gell
Propilenglikol	10	10	10	Humektan
Metil paraben	0,2	0,2	0,2	Pengawet
Etanol 96%	15	15	15	Pelarut
Aquadest	Ad 100 ml	Ad 100 ml	Ad 100 ml	Pelarut

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi yaitu untuk mengetahui kandungan flavonoid, alkaloid dan ph pada masker.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil uji laboratorium dilakukan di Laboratorium Farmasi Perintis Indonesia, sebelum melakukan uji Laboratorium ekstrak gambir dan daun papaya diproses terlebih dahulu menjadi sediaan masker *peel off*. Pembuatan ekstrak gambir dan daun

daun pepaya menggunakan sampel segar. Adapun cara pembuatannya yaitu dengan menyiapkan 100gram gambir dan 100gram daun pepaya yang sudah dihaluska. Selanjutnya gambir dan daun pepaya dimasukkan ke dalam botol kaca dan direndam menggunakan etanol 96% sebanyak 2liter selama 3x24 jam. Kemudian lakukan penyaringan untuk mendapatkan hasil maserat. Maserat yang didapat kemudian dilakukan pengentalan dengan *rotary evaporator* hingga mendapat hasil ekstrak yang diinginkan. Hasil ekstrak yang didapatkan yaitu ekstrak gambir sebanyak 51gram dan ekstrak daun pepaya sebanyak 21 gram. Setelah mendapatkan hasil ekstrak yang diinginkan dilanjutkan dengan membuat masker *peel off* menggunakan ekstrak gambir dan daun pepaya sesuai dengan formulasi yang sudah ditentukan. Berdasarkan percobaan yang dilakukan dari 100gram gambir dan 100gram daun pepaya menghasilkan masing masing 80 ml masker *peel off* untuk setiap formulasi yang dibuat.

### **Hasil Uji Laboratorium**

Sampel masker *peel off* dari ekstrak gambir dan daun pepaya diuji di laboratorium dengan tujuan untuk mendapatkan nilai pH, flavonoid dan alkaloid pada sediaan masker *peel off* ekstrak gambir dan daun pepaya. Hasil yang diperoleh dari uji laboratorium adalah sebagai berikut:

#### **a. Uji pH**

Sampel masker *peel off* ekstrak gambir dan daun pepaya diuji menggunakan pH meter yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ph pada potensi ekstrak gambir dan daun pepaya sebagai bahan masker. Hasil uji pH yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji pH masker ekstrak gambir dan daun pepaya

<b>Formulasi</b>		<b>Rentan</b>	<b>pH</b>
		<u><b>pH</b></u>	
1	F1	4-7	5,75
2	F2	4-7	5,45
3	F3	4-7	5,32

Keterangan:

F1: 3 gram gambir dan 3 gram daun Pepaya

F2: 5 gram gambir dan 5 gram daun Pepaya

F3: 7 gram gambir dan 7 gram daun Pepaya

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa formulasi masker *peel off* ekstrak gambir dan daun papaya mendapat ph (F1=5,75), (F2=5,45),(F3=5,32). Jadi dapat disimpulkan bahwa potensi ekstrak gambir dan daun papaya sebagai bahan masker memiliki pH yang masuk kedalam standar rentangan pH masker yaitu 4-7 dan menandakan bahwa masker tersebut aman digunakan sebagai masker perawatan kulit wajah berjerawat (Wahyuni, 2021).

#### b. Skrinning Fitokimia

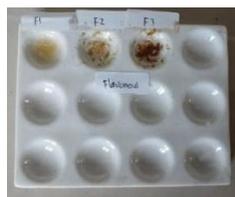
Dalam melakukan uji skrinning fitokimia sampel yang digunakan dari sediaan masker yang sudah jadi, proses uji skrinning fitokimia bertujuan untuk mengetahui potensi ekstrak gambir dan daun papaya sebagai bahan masker ditinjau dari kandungan *flavonoid* dan *alkaloid*.

##### 1) Uji *Flavonoid*

Uji *flavonoid* dilakukan dengan cara 1-2 tetes lapisan air diteteskan pada plattetes kemudian ditambahkan serbuk MG dan HCL (p). Flavonoid positif jika terbentuk warna merah.



**Gambar 1.** Sampel sediaan masker *peel off* ekstrak gambir dan daun papaya sebelum ditambahkan preaksi



**Gambar 2.** Sampel sediaan masker *peel off* ekstrak gambir dan daun papaya setelah ditambahkan preaksi

Berdasarkan gambar diatas dapat diuraikan bahwa gambar tersebut menjelaskan bahwa skrinning fitokimia yang menunjukkan hasil sampel sediaan masker yang sudah diberi preaksi positif mengandung flavonoid, hal ini bisa dilihat dari perubahan sampel sediaan masker berubah menjadi oranye dan kemerahan yang menandakan adanya kandungan flavonoid (Abd Gafur, 2011).

##### 2) Uji *Alkaloid*

Sebanyak 2-3 tetes lampiran kloroform ditambahkan dengan 10 ml kloroformamoniak dan 1 tetes asam sulfat 2 N kemudian di kocok kuat dan diamkan sampai terbentuk 2 lapisan, ambil lapisan asam (lapisan atas) lalu tambahkan 1-2 tetes preaksi mayer, preaksi positif alkaloid ditandai dengan adanya kabut putih hingga menjadi gumpalan putih.



**Gambar 3.** Sampel sediaan masker *peel off* ekstrak gambir dan daun pepaya sebelum ditambahkan preaksi



**Gambar 4.** Sampel sediaan masker *peel off* ekstrak gambir dan daun pepaya setelah ditambahkan preaksi

Berdasarkan gambar diatas dapat diuraikan bahwa gambar tersebut menjelaskan bahwa srinning fitokimia yang menunjukkan hasil sampel sediaan masker yang sudah diberi preaksi positif mengandung Alkaloid, hal ini bisa dilihat dari perubahan sampel sediaan masker berubah dengan adanya kabut putih hingga menjadi gumpalan putih (Harbone, 1987).

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian merupakan proses tentang pembuatan masker *peel off* ekstrak gambir dan daun pepaya, hasil uji laboratorium antara lain uji pH, uji alkaloid dan uji flavonoid yang terdapat dalam masker *peel off*.

Setelah melakukan uji di laboratorium Farmasi Universitas Perintis Indonesia didapat uji pH yang baik untuk kulit wajah yaitu kisaran 4-7, apabila pH yang lebih tinggi (basa) maka kulit akan mengalami kekeringan

sampai iritasi. Setelah melakukan uji pH menggunakan pH meter maka pH yang terkandung didalam produk masker *peel off* ekstrak gambir dan daun papaya (F1=5,75), (F2=5,45) dan (F3=5,32) pH yang dihasilkan merupakan pH yang masuk kedalam rentangan pH yang baik untuk kulit wajah yaitu dalam rentangan 4-7 (wahyuni, 2021).

Lalu pada uji Flavonoid terhadap sediaan masker *peel off* gambir dan daun papaya terdapat hasil yaitu (F1=positif), (F2=positif) dan (F3=positif) mengandung flavonoid yang ditandai dengan adanya perubahan warna setelah diberi preaksi (Abd Gafur, 2011).

Kemudian uji alkaloid menunjukkan F1, F2 dan F3 positif mengandung alkaloid yang ditandai dengan adanya gumpalan putih atau kabut putih pada sediaan (Harbone, 1987). Senyawa Alkaloid dan Flavonoid berfungsi sebagai antibakteri dan pada tanaman ini mengandung senyawa yang bisa digunakan sebagai antibakteri penyebab jerawat (Aditya, dkk. 2021).

Jadi berdasarkan hasil uji laboratorium pada uji pH, uji flavonoid dan uji alkaloid pada sediaan masker *peel off* ekstrak gambir dan daun papaya layak dijadikan sebagai masker wajah berjerawat.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa potensi gambir dan daun pepaya sebagai bahan masker wajah berbentuk *peel off* dengan konsentrasi F1= 3%, F2=5% dan F3=7% dilihat dari kandungan flavonoid dan alkaloid F1, F2 dan F3 adalah positif mengandung senyawa tersebut. Memiliki uji ph yang baik , untuk angka ph kulit wajah yang baik berkisar antara 5,32-5,72. Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan uji hedonik dan uji organoleptik untuk melihat penilaian panelis tentang bahan yang telah dibuat menjadi masker, apakah layak dari segi aroma, warna, tekstur serta daya lekat

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abd Gafur, M., Isa, I., & Bialangi, N. (2011). Isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid dari daun jambang (Syzygium cumini). Jurusan Kimia Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo, 2.
- Aditya, A. S. D. (2021). Uji Efektivitas Sediaan Krim Ekstrak Bunga Melati (Jasminum Sambac L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Propionibacterium acne: Indonesia. JURNAL FARMASI DAN KESEHATAN INDONESIA, 1(2), 1-12.
- Andasuryani dkk. 2014 Prediksi Kandungan Katekin gambir (Uncaria gambir Rox.b) dengan spektroskopi nir. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. 24(1), pp. 43-52.
- Dan Kulit Jeruk (*Citrus Limun*) untuk Kulit Wajah Berjerawat.
- Grace, F.X., C. Darsika, K.V. Sowmya, K. Suganya, and S. Shanmuganathan. 2015. Preparation dan Evaluation of Herbal Pell Off Face Mask. *American Journal of PharmTeach Reseach*, (5):33-336
- Iswandana, R., & Sihombing, L.K (2017). Formulasi, uji stabilitas fisik dan uji aktivitas secara in vitro sediaan spary antibau kaki yang mengandung ekstrak etanol daun sirih (piper betle L.). *Pharmaceutical Sciences and Research*, 4(3), 2.
- Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 20-18.
- Milind, P.,& Gurditta. (2011). Basketful Benefits of Papaya. *IRJP*, 2(7), 6-17.
- Pangaribuan, L.(2017). Efek Samping Kosmteik dan Penanganannya bagi Kaun Perempuan.
- Pradiningsih, A., & Mahida, N. N (2019). Uji Formulasi dan Evaluasi Masker Wajah Pell Off mengandung Kuersetin dengan Variasi Konsentrasi Gelatin dan Gliserin.
- Pramesti, Inggit Fabria.(2020). Kelayakan Masker Tepung Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*)
- Rahmatillah, Elsa & Rahmiati(2023). Kelayakan Masker Gell Peel Off Ekstrak Daun Pepaya (*Carica Papaya L.*) Kombinasi Bunga Melati (*Jasminum sambac L.*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Berjerawat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, Vol. 4 No.3.
- Rosalina, L., & Sari, A. F. (2019). the Use of Peel Off Gambier Masks and Their Effect on Blackheads Skin Care. *Tourismconference.Fpp.Unp.Ac.Id*, 96–105.
- Rosalina, Linda. (2021) Monograf Maske Gambir dan Tepung Beras Untuk Perawatan Wajah Berjerawat. In: *Monograf Masker Gambir dan Tepung Beras untuk Perawatan Wajah Berjerawat*. Muharika Rumah Ilmiah, Padang, pp. 1-88. ISBN 978-623-5612-07-2.
- Sabarni. 2015. Teknik Pembuatan Gambir (Uncaria Gambir Roxb) secara tradisional *Journal of islamic scicene dan teknologi* (1).
- Safitri, N. I (2019, February). Penerapan Metode Promethee II Dalam Pemilihan Masker Wajah Terbaik Untuk Berbagai Jenis Kulit. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No.12).
- Sulastri, A. & Chairunnisa, A. Y. 2017 Formulasi Masker Gel Pell Off untuk Perawatan Kulit

## Wajah. Formula

Vanessa, M. Munhoza, R. L., Jose R.P., Joao, A.C., Zequic, E., Leite, M., Gisely, C., Lopesa, J.P.,Melloa. (2014). ExtractionOf Flavonoids FromTagetesPatula:Process Optimization And Screening For Biological Activity. *Rev BrasFarmacogn*, 24, 576-583

Wahyuni, S., Taufik, L., & Mustariani, B. A. A (2021). Uji Karakteristik Sediaan Masker Gell Pell Off Berbahan Dasar Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera*) Dan Madu Hutan Terhadap 68 Kulit Wajah: The Characteristic Tes Of The Pell Off Gell Mask Preparation Based On Moringa Leaf Extract And Forest Honey On The Qualty Of Facial Skin. *SPIN JURNAL KIMIA & PENDIDIKAN KIMIA*, 3(2), 165-176.

Zellatifanny, cut medika. 2018. Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi *The Type Descriptive research communication study*. Vol 1. No. 2, hal.83-90. Jurnal diakom.